

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu ajang untuk menambah sekaligus mempraktekkan kompetensi mahasiswa yang telah didapat diperkuliahan. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL diawali dengan adanya kegiatan observasi untuk mengenal situasi sekolah yang akan dijadikan bekal untuk penyusunan program kerja.

Salah satu lokasi PPL UNY tahun 2015 adalah SMA Negeri 8 Purworejo. SMA Negeri Purworejo berdiri pada 5 Mei 1992 sesuai dengan SK Mendikbud RI Nomor 0216/O/1992. Adapun lokasi dari SMA Negeri 8 Purworejo yaitu di desa Grabag, kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

SMA Negeri 8 Purworejo dahulunya bernama SMA Negeri 1 Grabag yaitu pada tahun 1992-1995. Kemudian berganti nama menjadi SMU Negeri 1 Grabag pada tahun 1995-2001. Pada tahun 2001 berganti menjadi SMU Negeri 8 Purworejo hingga pada tahun 2003 berganti menjadi SMA Negeri 8 Purworejo yang digunakan sampai saat ini.

Dalam masa perkembangannya SMA Negeri 8 Purworejo telah mengalami 7 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :

1. Drs.Djamil (Juni 1992 – Mei 1995)
2. Drs. Kamil (Juni 1995 - Januari 1998)
3. Drs. Gunardi (Februari 1998 – Januari 2001)
4. Soebandi Supardi Djasmani, Spd (Januari 2001 – September 2001)
5. Drs. Wagiman (Oktober 2001 – April 2006)
6. Drs. H. Bunadi, M.M (Mei 2006 – Maret 2012)
7. Drs. Suhartono, M.M (April 2012 – sekarang)

Saat ini SMA Negeri 8 Purworejo saat ini memiliki 21 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS 4, XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPA1, XII IPA2, XII IPA3 dan XII IPA4.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah dilaksanakan observasi yaitu observasi kondisi fisik sekolah tentang fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 8 Purworejo dan observasi non- fisik yang berkaitan dengan potensi sumber daya manusia serta permasalahan baik selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran di SMA Negeri 8 Purworejo.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara administratif, SMA Negeri 8 Purworejo terletak di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. SMA Negeri 8 Purworejo tidak berada di tepi jalan raya, namun berada di sekitar area persawaahan. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena mengurangi kebisingan yang menyebabkan terganggunya konsentrasi siswa saat proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meminimalisir gangguan dari pihak luar kepada warga sekolah.

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki gedung yang sangat layak untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 diuraikan fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 8 Purworejo:

1. Ruang kelas sebanyak 21 ruangan
 - a. Kelas X : X2, X3, X4, X5, X6, X7
 - b. Kelas XI : XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS 4,
XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3
 - c. Kelas XII : XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPA1,
XII IPA2, XII IPA3, XII IPA4

2. Ruang Kantor
 - a. Ruang Guru

Terletak disebelah timur lapangan dalam. Semua guru mata pelajaran bekerja di dalam satu ruangan, sehingga koordinasi dalam berbagai hal dapat dilakukan dengan cepat.

- b. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha berada paling depan dari bangunan SMA Negeri 8 Purworejo. Hal ini bermaksud agar bagian tata usaha dapat dengan maksimal memberikan pelayanan berbagai pihak baik siswa maupun masyarakat yang ingin mendapatkan informasi terkait kepentingan sekolah.

- c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada disebelah kiri loby utama berbatasan langsung dengan ruang Tata Usaha. Hal ini memudahkan garis koordinasi kepada semua pihak yang berkepentingan.

d. Ruang Bimbingan konseling

Ruangan ini terletak di sebelah selatan ruang Tata Usaha. Di ruangan ini terdapat 3 guru bimbingan konseling yang siap memberikan arahan, bimbingan, saran, dan nasehat bagi siswa siswi yang memiliki permasalahan.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada di samping persis ruang guru. Di ruangan ini Wakasek bidang kurikulum, Wakasek bidang sarana dan prasarana, Wakasek bidang kesiswaan, Wakasiswa Humas bekerja secara maksimal.

3. Laboratorium

Di SMA Negeri 8 Purworejo, memiliki laboratorium yang lengkap. Laboratorium tersebut terdiri atas laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, dan laboratorium komputer. Dimana semua laboratorium memiliki fasilitas yang siap mendukung proses pembelajaran.

4. Sarana dan Prasarana

a. Kantin

Terdiri dari 2 kantin siswa disamping lapangan basket, 1 kantin kejujuran di depan ruang guru, dan koperasi sekolah yang berada satu lokasi dengan kantin siswa.

b. Kamar mandi

Terdapat 3 lokasi kamar mandi siswa yang berada di lokasi- lokasi strategis dan 1 kamar mandi guru.

c. Mushola

d. Hotspot

e. Tempat parkir guru dan siswa

f. Pos satpam

g. Perpustakaan

h. UKS

i. Bak sampah

j. Gudang

k. Dapur

l. Sarana foto copy

5. Lapangan

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki 2 lokasi lapangan yaitu lapangan dalam dan lapangan basket, dimana keduanya dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Lapangan ini biasanya digunakan untuk bermain voli, basket, bola maupun tenis. Lapangan basket memiliki standar yang baik. Dengan fasilitas seperti ring basket, gawang dan juga line yang jelas. Lapangan ini juga digunakan untuk bermain futsal, voli maupun tenis.

6. Ruang Kesenian

Terdapat berbagai perlengkapan di ruang kesenian baik kostum maupun alat musik. Ruangan ini juga dilengkapi kaca yang difungsikan ketika pembelajaran tari atau koreografi.

2. Kondisi Non- Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki 640 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelas X : 224 siswa
- b. Kelas XI : 208 siswa
- c. Kelas XII : 208 siswa

Siswa siswi SMA Negeri 8 Purworejo memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 5 hari kerja, yaitu pada hari senin- kamis.

Kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi cukup tinggi. Terbukti dengan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan.

b. Potensi Guru

Rata- rata guru di SMA Negeri 8 Purworejo berpendidikan S1 sebanyak 39 orang dan 4 orang berpendidikan S2. Guru- guru di SMA Negeri 8 Purworejo merupakan guru- guru profesional yang telah ahli dan berpengalaman dalam mata pelajaran yang diampu. Sehingga, siswa dengan maksimal mendapat informasi dan ilmu dari setiap guru mata pelajaran.

c. Potensi Karyawan

Karyawan di SMA Negeri 8 Purworejo terdiri atas karyawan bagian tata usaha, petugas perpustakaan, satpam, dan penjaga sekolah yang memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya.

d. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1. Media pembelajaran

Di setiap ruangan di SMA 8 Purworejo memiliki LCD Proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Papan tulis (*white and black board*) dalam kondisi baik serta lengkap dengan spidol, kapur serta penghapus. Papan administrasi siswa, tata tertib juga mading tersedia di dalam kelas.

Untuk keperluan buku penunjang, perpustakaan menyediakan banyak buku penunjang yang telah tersusun rapi dan alfabetis yang memudahkan siswa untuk mencari referensi.

2. OSIS

Kegiatan OSIS terlaksana dan terorganisasi dengan baik dengan bimbingan pembina OSIS.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 8 Purworejo diantaranya pramuka, komputer, rohis, basket, bola voli, sepak bola, seni tari, paduan suara, PMR, pecinta alam, pencak silat, dan atletik yang menjadi ajang bagi siswa untuk mengeksplor minat siswa.

4. Visi dan Misi Sekolah

Terwujudnya generasi berprestasi, menggunakan IPTEK, mandiri, berbudaya dan beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan misinya :

1. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kemandirian siswa.
2. Membangun manusia yang menguasai IPTEK dan berbudaya.
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.

4. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah dan lingkungan.
5. Meningkatkan mutu lulusan dalam karya nyata di masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

B. Perancangan Rancangan PPL

a. Program PPL

Program PPL terbagi menjadi 2 kegiatan yang harus dilaksanakan, yang terdiri :

1. Persiapan pra- PPL

a. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan. Pembekalan pertama berisi tentang persiapan observasi dan *Micro teaching*.

Pembekalan kedua dilaksanakan ditingkat fakultas. Pembekalan ini mempersiapkan pelaksanaan PPL ke sekolah yang telah ditunjuk.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Dilaksanakan dalam rangka melihat serta mengamati proses pembelajaran di sekolah yang akan menjadi tempat PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dikelas XI di SMA Negeri 8 Purworejo.

Dari kegiatan observasi didapatkan gambaran mengenai cara pembelajaran, media yang akan digunakan, serta pengelolaan kelas yang akan dilaksanakan saat kegiatan PPL.

c. *Micro teaching*

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI. Dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Jum'at. Pembelajaran mikro diampu oleh 2 orang dosen yaitu Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd dan Prof.Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. Setiap mahasiswa melaksanakan 6 kali penampilan.

Praktik mengajar mikro meliputi :

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran, meliputi : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat evaluasi, soal evaluasi, analisis penilaian, dan pemberian skor.

2. Praktik pembuatan dan penggunaan media yang menarik, efektif dan efisien.
3. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
4. Praktik mengajar menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai.
5. Praktik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa.
6. Praktik penguasaan kelas.

Mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk sekali tampil, kemudian dosen pembimbing akan memberikan penilaian , kritik dan saran serta evaluasi keseluruhan proses.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015, dimulai dengan penerjunan oleh dosen pembimbing kepada kepala sekolah SMA Negeri 8 Purworejo.

Tahapan- tahapan yang dilaksanakan selama masa PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar meliputi bimbingan kepada guru pembimbing, pembagian jadwal, konsultasi bahan ajar, silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan guna manajemen proses pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas. RPP disesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan. Pemilihan media dan alat evaluasi juga perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Alokasi waktu disetiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dengan alokasi 2 x 45 menit disetiap pertemuannya. Praktik mengajar ini selain menyampaikan materi, juga memberikan latihan siswa sebagai evaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran dalam satu kali

pertemuan. Dalam praktik mengajar juga dipraktikkan cara penguasaan kelas yang sesuai dengan karakter siswa. Setelah melaksanakan praktik, diwajibkan untuk melakukan evaluasi bersama guru pembimbing yang telah menemani selama pelaksanaan praktik mengajar.

d. Ulangan Harian

Setelah beberapa kali pertemuan dan penyampaian materi, harus dilaksanakan ulangan harian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dipelajari guna pengambilan nilai dan mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

e. Penyusunan Perlengkapan Administrasi Guru

Administrasi guru meliputi analisis nilai ulangan, kisi-kisi soal ulangan, analisis KKM, dll. Hal ini perlu dipelajari agar pelaksanaan PPL tidak hanya sekedar mengajar tetapi berlatih menyusun atribut pembelajaran pula.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan sebagai bukti pelaksanaan program PPL. Laporan disusun secara individu sesuai dengan proses yang telah dilaksanakan.

g. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan guna mengukur kemampuan dalam pelaksanaan PPL yang meliputi kemampuan profesional, personal, dan intrapersonal. Format penilaian meliputi proses pembelajaran, RPP dan media pembelajaran.

b. Program Praktik Persekolahan

Program ini meliputi :

1. Piket Ketertiban
2. Piket Harian Sekolah
3. Program pendampingan ekstrakurikuler

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL untuk mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan dalam 2 tahap. Pembekalan ini berfungsi untuk mempersiapkan calon peserta PPL untuk terjun ke sekolah.

Pembekalan tahap pertama, merupakan pembekalan tingkat jurusan yang dipandu oleh Prof. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.pd. Pembekalan pertama ini ditujukan untuk persiapan observasi dan pembelajaran mikro.

Pembekalan tahap dua, merupakan pembekalan tingkat fakultas. Pembekalan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran mikro. Pembekalan tahap kedua merupakan pengarahan pelaksanaan PPL di sekolah yang telah ditunjuk. Selain itu, pembekalan ini memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pendidikan yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi.

2. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan dalam rangka melihat serta mengamati proses pembelajaran di sekolah yang akan menjadi tempat PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 di kelas XI di SMA Negeri 8 Purworejo.

Dari kegiatan observasi didapatkan gambaran mengenai cara pembelajaran, media yang akan digunakan, serta pengelolaan kelas yang akan dilaksanakan saat kegiatan PPL.

Dari observasi kelas ini dapat dipersiapkan bahan ajar maupun media yang akan digunakan selama kegiatan PPL. Pada kesempatan ini pula, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing di sekolah terkait rencana pembelajaran.

3. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan sesuai dengan materi

di SMA atau SMK yang akan menjadi tempat pelaksanaan PPL. Pembelajaran mikro merupakan bekal sebelum melaksanakan PPL di sekolah agar terlatih dan memberikan pengalaman mengajar.

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI. Dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Jum'at. Pembelajaran mikro diampu oleh 2 orang dosen yaitu Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd dan Prof.Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. Setiap mahasiswa melaksanakan 6 kali penampilan. Alokasi waktu sekali penampilan adalah 15 menit.

Selain dinilai penampilan saat melakukan proses pembelajaran, pada pembelajaran mikro RPP dan alat evaluasi serta media pembelajaran juga mendapatkan perhatian dari dosen pengampu. Evaluasi setiap akhir penampilan dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan yang sama dipertemuan selanjutnya maupun di sekolah saat pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 8 Purworejo terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan. Diantaranya :

1. Penyusunan Perangkat pembelajaran dan Administrasi Guru

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah serangkaian daftar kegiatan yang akan dilaksanakan selama waktu satu tahun untuk mata pelajaran tertentu. Program tahunan ini merupakan acuan pelaksanaan pembelajaran agar pemilihan dan penyusunan materi serta alokasi waktu dapat tersusun secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Program Semester

Merupakan penjabaran dari program tahunan yang dibagi menjadi 2 semester. Program semester berisi alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar serta jadwal akan diadakannya ulangan.

c. Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk SMA Negeri 8 Purworejo, terdapat pergantian dari Kurikulum 2013 ke KTSP, sehingga perlu diadakan penyesuaian. Silabus ini berfungsi sebagai acuan untuk penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

RPP yang pada dasarnya adalah skenario yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Terdapat tahapan- tahapan

yang harus dilaksanakan guru selama proses pembelajaran mulai dari eksplorasi, elaborasi, hingga konfirmasi. Di dalam RPP ini pula dicantumkan aktivitas yang akan dilakukan di dalam kelas. Selain itu terdapat evaluasi untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu media pembelajaran membantu siswa untuk menyerap materi. Media pembelajaran yang menarik memiliki peran yang sangat penting untuk membantu penyampaian materi.

Pembuatan media pembelajaran tetap harus mempertimbangkan keefektifan media pembelajaran tersebut. Selain itu juga harus mempertimbangkan ketersediaan alat dan alokasi waktu saat kegiatan pembelajaran.

e. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran berfungsi untuk menyiapkan siswa maupun kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik secara fisik maupun material. Kegiatan yang termasuk dalam membuka pelajaran antara lain :

- a. Memberi salam
- b. Presensi
- c. Memberi motivasi siswa
- d. Mengingat materi sebelumnya
- e. Menyampaikan materi selanjutnya
- f. Membuat kaitan
- g. Mengemukakan langkah- langkah pembelajaran

2. Penyajian Materi

Penyajian materi disesuaikan dengan RPP yang telah dipersiapkan. Penyajian materi dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai dan juga model serta metode pembelajaran yang sesuai dan yang telah direncanakan sesuai dengan keterampilan yang akan diajarkan. Penyajian materi yang atraktif dan interaktif akan meningkatkan daya tarik siswa untuk mengikuti pelajaran. Penyajian materi. Selain itu, selingan tanya jawab perlu dilakukan guna mengecek konsentrasi dan kondisi siswa

3. Penggunaan Bahasa

Pemilihan bahasa membawa pengaruh terhadap daya serap siswa akan materi yang diajarkan. Penggunaan bahasa indonesia menjadi pilihan utama agar semua siswa dapat memahami dengan baik. Bahasa Perancis juga disisipkan untuk melatih mereka mendengar ujaran- ujaran dalam bahasa perancis. Selain itu juga untuk menambah kosakata yang dimiliki oleh siswa.

4. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu 2 x 45 menit dibagi untuk kegiatan pembuka, eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Penyampain materi harus mengingat waktu yang tersedia agar kompetensi yang diajarkan dapat berhasil.

f. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015. Adapun kelas yang diampu diantara :

- a. Kelas X3 : 5 kali pertemuan
- b. Kelas X4 : 5 kali pertemuan
- c. Kelas XI IPS3 : 5 kali pertemuan

Dengan total keseluruhan 15 pertemuan. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik (**Lampiran**).

Berikut rincian 15 kali pertemuan kegiatan praktek mengajar terbimbing dan mandiri:

a. Pertemuan I

Hari, Tanggal	Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas	X3
Materi	<i>Expression Orale – saluer, se présenter, les proffessions, la nationalité</i>
Hambatan	Siswa masih canggung
Solusi	Pendekatan melauai tanya jawab sederhana
Kehadiran	30 Nur Afifa Salma (S)

b. Pertemuan II

Hari, Tanggal	Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas	X4
Materi	<i>Expression Orale – saluer, se présenter, les professions, la nationalité</i>
Hambatan	Siswa masih canggung
Solusi	Pendekatan melalui tanya jawab sederhana
Kehadiran	NIHIL

c. Pertemuan III

Hari, Tanggal	Jum'at, 14 Agustus 2015
Kelas	XI IPS 3
Materi	<i>Compréhension Orale – La famille</i>
Hambatan	Siswa masih canggung
Solusi	Diajak perkenalan menggunakan bahasa perancis
Kehadiran	22 Ani Naskiki (S) Hesti Hidayat (S)

d. Pertemuan IV

Hari, Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	X 3
Materi	<i>Compréhension Orale – Se présenter, Verbe-er, les chiffres</i>
Hambatan	Asing tentang konjungsi
Solusi	Diberi penjelasan mendetail tentang konjungsi
Kehadiran	30 Argo Pangestu (A)

e. Pertemuan V

Hari, Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	X 4
Materi	<i>Compréhension Orale – Se présenter, Verbe-er, les chiffres</i>
Hambatan	Asing tentang konjungsi
Solusi	Diberi penjelasan mendetail tentang konjungsi
Kehadiran	NIHIL

f. Pertemuan VI

Hari, Tanggal	Jum'at, 21 Agustus 2015
Kelas	XI IPS 3
Materi	<i>Compréhension écrite- La famille de Simpson, l'adjectif possessif</i>
Hambatan	-
Solusi	-
Kehadiran	22 Praditya (I) Vera Yulianti (S)

g. Pertemuan VII

Hari, Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	X3
Materi	<i>Kuis , Expression Écrite- présenter quelqu'un</i>
Hambatan	Banyak kesalahan dalam penulisan
Solusi	Di ingatkan dan diajari penulisan yang tepat di papan tulis
Kehadiran	29 Aditya (S) Aulia (S)

h. Pertemuan VIII

Hari, Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	X4
Materi	Kuis , <i>Expression Écrite- présenter quelqu'un</i>
Hambatan	Banyak kesalahan dalam penulisan
Solusi	Di ingatkan dan diajari penulisan yang tepat di papan tulis
Kehadiran	NIHIL

i. Pertemuan IX

Hari, Tanggal	Jum'at , 28 September 2015
Kelas	XI IPS 3
Materi	<i>Expression Écrite – ma famille, l'adjective qualificative</i>
Hambatan	-
Solusi	-
Kehadiran	NIHIL

j. Pertemuan X

Hari, Tanggal	Rabu, 02 September 2015
Kelas	X3
Materi	Ulangan, <i>Comprehension Écrite – le texte “Celine Dion”, la date</i>
Hambatan	Susah membaca
Solusi	Guru mengujarkan, siswa menrukan
Kehadiran	NIHIL

k. Pertemuan XI

Hari, Tanggal	Rabu, 02 September 2015
Kelas	X4
Materi	Ulangan, <i>Comprehension Écrite – le texte “Celine Dion”, la date</i>
Hambatan	Susah membaca
Solusi	Guru mengujarkan, siswa menrukan
Kehadiran	NIHIL

l. Pertemuan XII

Hari, Tanggal	Jum’at, 04 September 2015
Kelas	XI IPS3
Materi	Ulangan, <i>Expression Orale – le film “Le Café du pont”</i> (analisis tokoh)
Hambatan	-
Solusi	-
Kehadiran	NIHIL

m. Pertemuan XIII

Hari, Tanggal	Rabu, 09 September 2015
Kelas	X3
Materi	Pengayaan dan Remidi – <i>les jours, les mois, les professions</i>
Hambatan	-
Solusi	-
Kehadiran	NIHIL

n. Pertemuan XIV

Hari, Tanggal	Rabu, 09 September 2015
Kelas	X4
Materi	Pengayaan dan Remidi – <i>les jours, les mois, les professions, l'article</i>
Hambatan	-
Solusi	-
Kehadiran	31 Tri Budi (S)

g. Membuat Soal Latihan

Membuat soal sesuai dengan keterampilan yang diajarkan dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Soal dianalisis tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan siswa.

h. Koreksi Hasil Evaluasi

Pengkoreksian dilakukan setelah pengambilan nilai baik latihan harian maupun ulangan. Nilai diambil secara objektif. Setelah proses pengkoreksian, kemudian diadakan penyekoran yang menentukan siswa harus remidi atau tidak.

i. Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi diadakan sebelum kegiatan mengajar maupun sesudah kegiatan mengajar. Sebelum kegiatan mengajar, konsultasi terkait RPP dan media pembelajaran. Setelah kegiatan mengajar berupa evaluasi tentang jalannya pembelajaran untuk mendapat kritik dan saran dari guru pembimbing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama proses mengajar di SMA Negeri 8 Purworejo, banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat. Melalui serangkaian proses panjang yang melatih kesabaran. Mengajar berbagai tipe siswa yang ingin belajar dan harus akan pengetahuan diperlukan profesionalitas. Memberikan materi kepada siswa harus disesuaikan dengan daya serap siswa. Memberikan perlakuan antar siswa harus adil dan tidak memihak. Latihan penguasaan kelas dengan jumlah murid yang cukup banyak diperlukan kreatifitas agar siswa tetap terjaga konsentrasinya.

Model, metode, dan media pembelajaran harus sekreatif mungkin, untuk menarik minat siswa untuk terus belajar. Penggunaan media yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi dan fokus siswa.

Proses transfer ilmu harus berjalan menyeluruh. Semua siswa harus dapat memahami materi yang disampaikan. Meskipun setiap siswa memiliki kecepatan daya tangkap yang berbeda- beda, namun guru memiliki peran agar semua siswa memiliki pemahaman yang sama terhadap materi yang diajarkan.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 8 Purworejo telah diusakan semaksimal mungkin, karena terdapat berbagai faktor- faktor yang menjadi pendukung terlaksananya program PPL, diantaranya :

- a. Guru pembimbing secara profesional dan kooperatif dalam membimbing
- b. Dosen pembimbing PPL rutin memonitor pelaksanaan PPL
- c. Guru dan karyawan yang bersikap terbuka terhadap kehadiran PPL
- d. Siswa - siswa yang aktif dan interaktif selama proses pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- e. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap
- f. Tersedia koneksi *free hot spot* di wilayah sekolah.

Namun terdapat pula beberapa penghambat yang terjadi selama pelaksanaan PPL , diantaranya :

- a. Durasi pelaksanaan hanya 1 bulan
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda
- c. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.
- d. Siswa belum memiliki kamus, sehingga kesulitan mencari kosakata .

D. Penyusunan Laporan

Bukti pelaksanaan kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi seluruh rangkain kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Beberapa hambatan yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan PPL antara lain :

1. Kemampuan dan semangat siswa yang berbeda terkait pengetahuan bahasa perancis
2. Setiap siswa belum memiliki kamus sehingga kesulitan mencari kosakata.
3. Anggapan bahwa bahasa perancis susah dipelajari.

b. Usaha Mengatasinya

1. Penjelasan materi dilakukan dengan perlahan agar semua siswa dapat memahami dengan baik.
2. Pembelajaran harus dilakukan kreatif mungkin agar siswa yang pengetahuannya sudah lebih banyak tidak merasa bosan.
3. Pengajar membawa kamus untuk dipakai bersama- sama ditambah dengan meminjam kamus di perpustakaan.
4. Siswa diberi tugas untuk mencari kosakata di rumah, agar saat pembelajaran mereka tidak asing dengan kosakata tersebut.
5. Memberi motivasi kepada siswa bahwa bahasa perancis mudah dan menunjukkan alasan yang menarik agar mereka bersemangat mempelajari bahasa perancis.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari keseluruhan program kerja Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan adalah :

- a. Mahasiswa secara langsung mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
- b. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- c. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang memiliki kompetensi sehingga meningkatkan semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL telah berjalan dengan baik. Namun, demi peningkatan mutu di PPL selanjutnya terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan , yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pengembangan dan peningkatan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- b. Pihak LPPMP harus menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Adanya garis koordianasi dan kerjasama yang kuat dalam satu kelompok PPL.
- b. Mahasiswa hendaknya tertib dan disiplin terkait kedatangan dan kepulangan sekolah
- c. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- d. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

4. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pembagian jadwal PPL dipertimbangkan dengan pelaksanaan KKN.
- b. Pemilihan sekolah dan jumlah kelas yang tersedia harus proposional dengan jumlah mahasiwa PPL.